

ABSTRAK

Penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja merupakan salah satu bentuk kenakalan yang dilakukan oleh remaja. Terdapat fakta bahwa beberapa remaja pengguna NAPZA di Kota Surabaya tidak terlihat seperti pecandu NAPZA, mereka memiliki kontrol emosi untuk mengelabui orang di sekitarnya, kemudian saat berada pada kelompok pengguna ia akan berperilaku bebas. Perilaku seperti ini dapat dikatakan merupakan sebuah dramaturgi belaka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian berada di kota Surabaya bagian Barat, yaitu wilayah Manukan, Tandes. Informan sebagai subjek penelitian dipilih dengan cara snowball dan diperoleh sebanyak lima informan. Teori atau perspektif teoritis yang digunakan dalam studi ini adalah kerangka teori dramaturgi oleh Erving Goffman.

Hasil penelitian menunjukkan kehidupan sosial remaja pengguna NAPZA memiliki perbedaan sikap dan perilaku pada saat berada di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah untuk menutupi identitas bahwa dirinya merupakan seorang pengguna. Manajemen kesan pun dilakukan dengan sebaik mungkin seperti tidak akan membocorkan identitas diri pada orang yang baru dikenal. Berdasarkan hasil temuan data cenderung mampu membedakan sikap dan perilaku, bahwa remaja pengguna NAPZA dalam berperilaku dalam lingkungan kelompok pengguna dan di luar kelompok pengguna NAPZA.

Kata kunci : *remaja pengguna NAPZA, kehidupan sosial, perbedaan perilaku.*

ABSTRACT

Drug abuse among teenagers is one form of delinquency committed by teenagers. There is a fact that some teenagers who use drugs in Surabaya do not look like drug addicts, they have emotional control to fool people around them, then when they are in the user group they will behave freely. This behavior can be said to be a mere dramaturgy.

This study uses a qualitative approach. The research was in the western city of Surabaya, namely the Manukan region, Tandes. Informants as research subjects were selected by snowball method and obtained as many as five informants. The theoretical or theoretical perspective used in this study is the theoretical framework of dramaturgy by Erving Goffman.

The results of the study show that the social life of teenager drug users has different attitudes and behaviors when in the school environment and in the home environment to cover the identity that he is a user. Impression management is done as well as possible as it will not divulge identity to new people. Based on the findings of the data tend to be able to distinguish attitudes and behavior, that adolescent drug users in behaving within a group of users and outside the drug user group.

Keywords : *teenager drug users, social life, behavioral differences*